

SKRIPSI 44

**KAJIAN *FENG SHUI* PA KUA LO SHU
PADA RUMAH TINGGAL 1 LANTAI,
2 LANTAI DAN 3 LANTAI**



**NAMA : VALENCIA ARDINE
NPM : 2014420142**

PEMBIMBING: IR. HERMAN WILIAN TO MSP, PhD

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44

**KAJIAN *FENG SHUI* PA KUA LO SHU
PADA RUMAH TINGGAL 1 LANTAI,
2 LANTAI DAN 3 LANTAI**



**NAMA : VALENCIA ARDINE
NPM : 2014420142**

PEMBIMBING:



IR. HERMAN WILIANTO MSP, PhD

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valencia Ardine
NPM : 2014420142
Alamat : Apartemen Parahyangan Residence, Bandung
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Pa Kua Lo Shu pada Rumah Tinggal 1
Lantai, 2 Lantai dan 3 Lantai

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018



Valencia Ardine

Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* PA KUA LO SHU PADA RUMAH TINGGAL 1 LANTAI, 2 LANTAI DAN 3 LANTAI

Oleh
Valencia Ardine
NPM: 2014420142

Feng Shui semakin banyak diterapkan dalam dunia arsitektur. Gejala ini tampak pada masyarakat Indonesia, dimana mulai banyak masyarakat Indonesia yang mempraktekan *Feng Shui* khususnya pada bangunan rumah tinggal. Hal ini terkenal di kalangan masyarakat karena *Feng Shui* dipercaya sebagai suatu teknik dan metoda dalam mengatur ruang kehidupan manusia dan lingkungan sekelilingnya, agar harmonis dan seimbang sehingga manusia dapat memperoleh kebahagiaan, kemakmuran, kesehatan dan nasib yang lebih baik serta umur panjang dalam ruang kehidupan mereka.

Peradaban manusia yang semakin berkembang membuat meningkatnya kebutuhan dan aktivitas manusia. Hal ini membuat manusia memerlukan kebutuhan ruang pada rumah tinggal yang semakin beragam. Keberagaman ini membuat desain rumah tinggal semakin kompleks, digambarkan dengan jumlah lantai yang semakin bervariasi. Hal ini akan mempengaruhi pengaplikasian *Feng Shui* pada rumah tinggal. Dalam penelitian skripsi ini penulis berusaha mengkaji dan mengevaluasi seberapa jauh penerapan aturan *Feng Shui* pada rumah tinggal dengan luas kurang lebih sama pada rumah 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai. Objek yang akan digunakan adalah sebuah rumah tinggal yang dipilih secara acak dan lokasinya berada di Kota Jakarta dan Bandung. Analisis ini dilakukan dengan metode Pa Kua Lo Shu, yang mengungkapkan sektor baik dan buruk bagi setiap penghuni rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui tingkat kerumitan aspek *Feng Shui* pada rumah tinggal 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus yang menggunakan 3 objek rumah tinggal dengan metode analisis kualitatif. Data – data yang diperlukan yaitu jenis kelamin, tahun kelahiran dan denah rumah tinggal. Data tersebut digunakan untuk memperoleh angka Kua seseorang yang dapat menjabarkan arah mata angin yang menunjukkan empat sektor baik dan empat sektor buruk. Kemudian diperoleh pula aspek arsitektur yaitu denah, tata letak perabot dan elemen – elemen arsitektur seperti tangga, pintu dan lali – lain, yang merupakan hasil dari observasi lapangan, dokumentasi, studi literatur, pemeriksaan dokumen dan wawancara kepada pemilik rumah tinggal, yang kemudian dikaitkan dengan teori – teori *Feng Shui* metode Pa Kua Lo Shu dan peraturan umum rumah tinggal.

Dengan penelitian ini didapatkan penerapan *Feng Shui* yang baik dan benar sesuai dengan jumlah lantai rumah tinggal dengan metode Pa Kua Lo Shu dan peraturan umum *Feng Shui* rumah tinggal. Faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain jumlah lantai, jumlah penghuni, kelompok sektor masing – masing penghuni, serta perbedaan penataan denah dan perabot dalam setiap rumah tinggal.

Kata-kata kunci: *Feng Shui*, Pa Kua Lo Shu, rumah tinggal, jumlah lantai, jumlah penghuni, peraturan umum *Feng Shui* rumah tinggal

Abstract

STUDY ABOUT PA KUA LO SHU FENG SHUI THEORY IN 1 STOREY, 2 STORIES AND 3 STORIES RESIDENTIAL BUILDING

by

**Valencia Ardine
NPM: 2014420142**

Feng Shui is increasingly applied in the world of architecture. This phenomenon appears to the people of Indonesia, where started many Indonesian people who practice Feng Shui especially in residential buildings. It is famous among the people because Feng Shui is believed to be a technique and method of managing the space of human life and its surroundings, in order to be harmonious and balanced so that humans can gain happiness, prosperity, health and better fortune and longevity in their living spaces.

Development of human civilization, ignites increasing needs and human activities. Human needs to create shelter to contain to those activities and needs. The need of space in residential building is becoming more diverse. The diversity makes designing residential building more complex, shown by variety number of floor. This will affect Feng Shui application on residential building. In this essay research author will try to study and evaluate Feng Shui applications on residential building which has similar floor area in 1 storey, 2 stories and 3 stories houses. The object to be used is a randomly chosen residence and its location in the city of Jakarta and Bandung. Pa Kua Lo Shu method is used to analyze Feng Shui. Pa Kua method reveals which direction is good and bad for every resident. The purpose of this research is to study the complexity of Feng Shui aspects on 1 storey, 2 stories and 3 stories houses.

The method used on this research is qualitative analysis. The required data such as gender, birth year and floor plan each resident. Those data are used to get a person Kua number and reveals which direction is good and bad for that person. Then it is found that data of architecture aspects such as site, furniture layout and architecture elements like door, stair, etc. They are gathered from site observation, documentation, literature, document checking, and interview the owner of resident, which attributed with Feng Shui, Pa Kua Lo Shu and common rules of residential building theories.

This research will present decent & correct application of Feng Shui according to number of residential building floor, using Pa Kua Lo Shu method and Feng Shui rules. Number of resident, sector group of each resident and floor plan and furniture placement are the main factors

Keywords: *Feng Shui, Pa Kua Lo Shu, residential building, number of floor, number of resident, Feng Shui rules*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. Herman Wilianto, MSP, Phd atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Ibu Dewi Mariana, ST. MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ayah, Ibu, dan keluarga atas segala dukungan, tenaga, waktu, biaya, dan doanya.
- Om Paulus dan Tante Vidya selaku paman dan bibi yang sudah mengizinkan menggunakan rumahnya sebagai objek studi dan sangat membantu dalam memberikan data – data serta menemani kegiatan survey.
- Claudia Ireani selaku teman yang sudah mengizinkan menggunakan rumahnya sebagai objek studi dan sangat membantu dalam memberikan data – data serta menemani kegiatan survey, memberi semangat dan pendapat.
- Ellen Adiwijaya dan Valerie Natalia sebagai teman satu regu yang selalu mendukung dan telah berjuang bersama dalam susah maupun senang.
- Children of Deanna, yang selalu mendukung dan memberikan semangat, dukungan dan pendapat.
- Raymond Giovanni, Juan Lysander, Aldrino, Marlyn Octavia, Kevin Stefanus yang selalu membantu, menemani, memberi semangat dan masukan.
- Teman-teman sepermainan, dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas kontribusinya terhadap penulis dalam berbagai bentuk.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB II. KERANGKA DASAR TEORI.....	7
2.1 Teori dan Konsep	7
2.1.1 Teori Rumah Tinggal	7
2.1.1.1 Pengertian.....	7
2.1.1.2 <i>Zoning</i>	8
2.1.2 Teori <i>Feng Shui</i>	9
2.1.2.1 Sejarah <i>Feng Shui</i>	9
2.1.2.2 Pengertian <i>Feng Shui</i>	11
2.1.2.3 Prinsip Dasar <i>Feng Shui</i>	13
2.1.2.4 Aliran <i>Feng Shui</i>	21
2.1.2.5 Peraturan Umum <i>Feng Shui</i> Rumah Tinggal	30
BAB III. METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	41
3.4 Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42

3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV. DATA HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Studi Kasus 1	45
4.1.1 Data dan Lokasi Objek Studi 1	45
4.1.2 Isu Studi Kasus 1	45
4.1.3 Data Denah Rumah Tinggal	47
4.1.4 Sejarah Rumah Tinggal dan Energi yang Dirasakan pada Setiap Ruang	48
4.1.5 Analisis Studi Kasus 1	52
4.1.5.1 Perhitungan Angka Kua	52
4.1.5.2 Empat Arah Terbaik dan Terburuk	52
4.1.6 Penentuan Titik Pusat Chi dan Orientasi Bangunan.....	53
4.1.7 Evaluasi Kasus Pertama	55
4.1.8 Analisis Peraturan Umum Rumah Tinggal.....	63
4.1.9 Kesimpulan Umum Studi Kasus 1.....	68
4.1.10 Alternatif Saran Denah pada Studi Kasus 1	69
4.2 Studi Kasus 2	70
4.2.1 Data dan Lokasi Objek Studi 2.....	70
4.2.2 Isu Studi Kasus 2	70
4.2.3 Data Denah Rumah Tinggal	71
4.2.4 Sejarah Rumah Tinggal dan Energi yang Dirasakan pada Setiap Ruang	72
4.2.5 Analisis Studi Kasus 2.....	76
4.2.5.1 Perhitungan Angka Kua	76
4.2.5.2 Empat Arah Terbaik dan Terburuk	77
4.2.6 Penentuan Titik Pusat Chi dan Orientasi Bangunan.....	77
4.2.7 Evaluasi Studi Kasus 2	79
4.2.8 Analisis Peraturan Umum Rumah Tinggal.....	86
4.2.9 Kesimpulan Umum Studi Kasus 2.....	93
4.2.10 Alternatif Saran Denah pada Studi Kasus 2.....	95
4.3 Studi Kasus 3	97
4.3.1 Data dan Lokasi Objek Studi.....	97
4.3.2 Isu Studi Kasus 3	97
4.3.3 Data Denah Rumah Tinggal	98
4.3.4 Sejarah Rumah Tinggal dan Energi yang Dirasakan pada Setiap Ruang	101
4.3.5 Analisis Studi Kasus 3.....	104

4.3.5.1 Perhitungan Angka Kua.....	104
4.3.5.2 Empat Arah Terbaik dan Terburuk.....	105
4.3.6 Penentuan Titik Pusat Chi dan Orientasi Bangunan.....	106
4.3.7 Evaluasi Studi Kasus 3	109
4.3.8 Analisis Peraturan Umum Rumah Tinggal.....	121
4.3.9 Kesimpulan Umum Studi Kasus 3	131
4.3.10 Alternatif Saran Denah pada Studi Kasus 3	133
4.4 Hasil Analisis Pembahasan Ketiga Studi Kasus	136
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peletakan Furnitur dan Tata Ruang Dalam pada Rumah Tinggal	2
Gambar 2.1 Diagram Pa Kua	8
Gambar 2.2 Aliran Air di Depan Rumah	14
Gambar 2.3 Pusat Ch'i pada Denah Beraturan	15
Gambar 2.4 Pusat Ch'i pada Denah tidak Beraturan	16
Gambar 2.5 Simbol Yin – Yang	18
Gambar 2.6 Siklus Saling Menghidupi	20
Gambar 2.7 Siklus Saling Menghancurkan.....	20
Gambar 2.8 Analogi Aliran Bentuk	21
Gambar 2.9 Luo Pan	22
Gambar 2.10 Pa – Kua	22
Gambar 2.11 Peletakkan Pa – Kua pada Denah.....	25
Gambar 2.12 Kotak Lo – Shu	25
Gambar 2.13 Gambar Pusat Denah Beraturan	29
Gambar 2.14 Gambar Tahap Pertama untuk Menentukan Pusat Denah Tidak Beraturan.....	29
Gambar 2.15 Gambar Tahap Kedua untuk Menentukan Pusat Denah Tidak Beraturan ..	29
Gambar 2.16 Gambar Pusat Denah Tidak Beraturan.....	30
Gambar 2.17 Gambar Denah Setelah Diletakkan Sektor Kompas.....	30
Gambar 2.18 Bentuk Tapak Beraturan	31
Gambar 2.19 Bentuk Tapak tidak Beraturan	32
Gambar 2.20 Pintu Kamar Mandi dengan Pintu Utama	33
Gambar 2.21 Arah Turun Tangga Searah dengan Arah Turun Sekrup.....	34
Gambar 2.22 Tempat Tidur Diatas Kompor	36
Gambar 2.23 Kasur Berhadapan dengan Cermin.....	36
Gambar 2.24 Kasur di Bawah Balok	37
Gambar 2.25 Kompor Membelakangi Pintu Masuk	39
Gambar 4.1 Lokasi Objek 1	46
Gambar 4.2 Lokasi Objek 1 Bersebrangan dengan Gereja	46
Gambar 4.3 Denah Lantai Dasar.....	47
Gambar 4.4 Bagian yang Direnovasi	48
Gambar 4.5 Pintu Gerbang Depan Rumah.....	48

Gambar 4.6 Pintu Masuk Rumah	49
Gambar 4.7 Ruang Keluarga.....	49
Gambar 4.8 Area <i>Court Yard</i>	49
Gambar 4.9 Kamar Tidur Tamu (8)	50
Gambar 4.10 Kamar Tidur Tamu (6 & 7)	50
Gambar 4.11 Dapur dan Ruang Makan.....	51
Gambar 4.12 Ruang Kerja.....	51
Gambar 4.13 Kamar Tidur Anak (2).....	51
Gambar 4.14 Kamar Tidur Ayah dan Ibu (1).....	52
Gambar 4.15 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat tidur Kakek pada Objek 1	58
Gambar 4.16 Saran Tempat Tidur untuk Kakek pada Kamar Tidur 3	59
Gambar 4.17 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Ayah & Ibu pada Objek 1 ...	59
Gambar 4.18 Saran Kepala Tempat Tidur Ayah & Ibu pada Objek 1	60
Gambar 4.19 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 1 pada Objek 1	60
Gambar 4.20 Saran Kepala Tempat Tidur Anak 1 & 2 pada Objek 1.....	61
Gambar 4.21 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 1 & 2 pada Objek 1.....	61
Gambar 4.22 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Ayah dan Ibu pada Objek 1.....	61
Gambar 4.23 Saran Arah Hadap Meja Kerja untuk Objek 1.....	62
Gambar 4.24 Massa Bangunan pada Objek 1	64
Gambar 4.25 Kamar Tidur Ayah & Ibu pada Objek 1	65
Gambar 4.26 Dapur pada Objek 1.....	67
Gambar 4.27 Dapur dan Kamar Mandi pada Objek 1.....	67
Gambar 4.28 Arah Hadap Pintu Kamar Mandi yang Berhadapan dengan Meja Makan pada Objek 1	67
Gambar 4.29 Lokasi Objek 2	70
Gambar 4.30 Denah Lantai Dasar	71
Gambar 4.31 Denah Lantai 1	72
Gambar 4.32 Tampak Depan Bangunan	73
Gambar 4.33 Taman Depan dan Samping.....	73
Gambar 4.34 Pintu Utama.....	74
Gambar 4.35 Ruang Tamu	74
Gambar 4.36 Ruang Kerja.....	74
Gambar 4.37 Ruang Keluarga.....	74
Gambar 4.38 Ruang Makan dan Dapur.....	75

Gambar 4.39 Area Servis dan Dapur Kotor	75
Gambar 4.40 Kamar Tidur Anak 1	75
Gambar 4.41 Kamar Tidur Utama	76
Gambar 4.42 Kamar Tidur Anak 2	76
Gambar 4.43 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Ayah & Ibu pada Objek 2...	82
Gambar 4.44 Saran Kepala Tempat Tidur Ayah & Ibu pada Objek 2.....	82
Gambar 4.45 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 1 pada Objek 2	83
Gambar 4.46 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat tidur Anak 2 pada Objek 2.....	83
Gambar 4.47 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja pada Objek 2	84
Gambar 4.48 Saran Arah Hadap Meja Kerja Ayah untuk Objek 2.....	84
Gambar 4.49 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 1 pada Objek 2.....	85
Gambar 4.50 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 2 pada Objek 2.....	85
Gambar 4.51 Massa Bangunan pada Objek 2	86
Gambar 4.52 Pintu Utama yang Berdekatan dengan WC Objek 2	87
Gambar 4.53 Tangga Berhadapan dengan Pintu Kamar Tidur	87
Gambar 4.54 Tangga Lantai Dasar Menuju Lantai 1 pada Objek 2	88
Gambar 4.55 Pintu Kamar yang Berhadapan Diberikan <i>Wind Chime</i>	89
Gambar 4.56 Tempat Tidur yang Berada di Depan Jendela	89
Gambar 4.57 Kondisi Ruang Tidur Anak 2 pada Objek 2	90
Gambar 4.58 Ruang Kerja Ayah yang Berada di Bawah Kamar Mandi pada Objek 2 ...	90
Gambar 4.59 Kondisi Ruang Keluarga pada Objek 2.....	91
Gambar 4.60 Dapur pada Objek 2	92
Gambar 4.61 Lokasi Objek 3	97
Gambar 4.62 Denah Lantai Dasar.....	98
Gambar 4.63 Denah Lantai 1	99
Gambar 4.64 Denah Lantai 2	100
Gambar 4.65 Tampak Depan	101
Gambar 4.66 Taman dan Pintu Masuk Rumah	101
Gambar 4.67 Ruang Tamu	101
Gambar 4.68 Ruang Keluarga.....	102
Gambar 4.69 Ruang Kerja	102
Gambar 4.70 Ruang Makan dan Dapur	102
Gambar 4.71 Dapur Kotor	102
Gambar 4.72 Ruang Keluarga Lantai 1	103

Gambar 4.73 Kamar Tidur Tamu103
Gambar 4.74 Kamar Tidur 2103
Gambar 4.75 Kamar Tidur 1104
Gambar 4.76 Kamar Tidur Utama.....	.104
Gambar 4.77 Ruang Teater104
Gambar 4.78 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Nenek pada Objek 3.....	.114
Gambar 4.79 Saran Kepala Tempat Tidur Nenek pada Objek 3.....	.114
Gambar 4.80 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Ayah & Ibu pada Objek 3115
Gambar 4.81 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 1 pada Objek 3116
Gambar 4.82 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 2 pada Objek 2116
Gambar 4.83 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 3 pada Objek 3117
Gambar 4.84 Arah Hadap Eksisting Kepala Tempat Tidur Anak 4 pada Objek 3117
Gambar 4.85 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Ayah pada Objek 3.....	.118
Gambar 4.86 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 1 pada Objek 3.....	.119
Gambar 4.87 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 2 pada Objek 3.....	.119
Gambar 4.88 Arah Hadap Eksisting Meja Kerja Anak 3 & 4 pada Objek 3.....	.120
Gambar 4.89 Massa Bangunan pada Objek 3121
Gambar 4.90 Pintu Utama pada Objek 3.....	.122
Gambar 4.91 Tangga Lantai Dasar menuju Lantai 1 pada Objek 3.....	.122
Gambar 4.92 Tangga Lantai 1 Menuju Lantai 2 pada Objek 3123
Gambar 4.93 Tangga yang Berhadapan dengan Kamar Tidur Utama123
Gambar 4.94 Pintu Balkon pada Kamar Tidur Utama yang Mengarah ke Tempat Tidur pada Objek 3.....	.124
Gambar 4.95 Pintu Kamar Tidur Anak 1 & 2 yang Dimiringkan125
Gambar 4.96 Pintu Masuk Kamar Tidur Anak 3 & 4 yang Berhadapan dengan Tempat Tidur.....	.126
Gambar 4.97 Kondisi Ruang Tidur Anak 3 & 4 yang Berdekatan dengan Kamar Mandi126
Gambar 4.98 Kondisi Ruang Keluarga Lantai Dasar pada Objek 3.....	.127
Gambar 4.99 Kondisi Ruang Keluarga Lantai 1 pada Objek 3.....	.127
Gambar 4.100 Ruang Makan yang Berada di Bawah Kamar Mandi pada Objek 3.....	.128
Gambar 4.101 Dapur pada Objek 3.....	.129
Gambar 4.102 Kamar Mandi Utama Lantai Dasar yang Berhadapan dengan Pintu Masuk Samping pada Objek 3129

Gambar 4.103 Kamar Mandi Utama Lantai 1 pada Objek 3	130
Gambar 4.104 Kamar Mandi Umum Lantai 1 pada Objek 3.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Angka Lo Shu dan Arah Mata Angin	28
Tabel 4.1 Empat Arah Terbaik Masing – Masing Penghuni pada Objek 1	52
Tabel 4.2 Empat Arah Terburuk Masing – Masing Penghuni pada Objek 1	53
Tabel 4.3 Ruang Terbaik dan Terburuk pada Setiap Penghuni pada Objek 1	68
Tabel 4.4 Sektor Terbaik pada Ruang Penting dalam Rumah Tinggal pada Objek 1.....	68
Tabel 4.5 Tabel Empat Arah Terbaik Masing – Masing Penghuni pada Objek 2	77
Tabel 4.6 Tabel Empat Arah Terburuk Masing – Masing Penghuni pada Objek 2	77
Tabel 4.7 Ruang Terbaik dan Terburuk pada Setiap Penghuni pada Objek 2	93
Tabel 4.8 Sektor Terbaik pada Ruang Penting dalam Rumah Tinggal pada Objek 2.....	93
Tabel 4.9 Tabel Empat Arah Terbaik Masing – Masing Penghuni pada Objek 3	105
Tabel 4.10 Tabel Empat Arah Terburuk Masing – Masing Penghuni pada Objek 3	105
Tabel 4.11 Ruang Terbaik dan Terburuk pada Setiap Penghuni pada Objek 3	131
Tabel 4.12. Sektor Terbaik pada Ruang Penting dalam Rumah Tinggal pada Objek 3..	131
Tabel 4.13. Faktor – Faktor <i>Feng Shui</i> dengan Ketiga Studi Kasus	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Perspektif Studi Kasus 2	149
Lampiran 2 Denah Lantai Dasar Studi Kasus 2	149
Lampiran 3 Denah Lantai 1 Studi Kasus 2	150
Lampiran 4 Denah Lantai Dasar dan 1 Studi Kasus 3	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

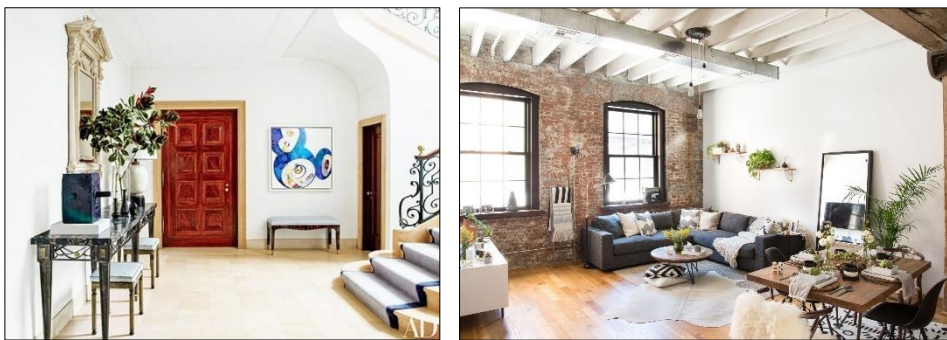
Sejak mencairnya hubungan diplomatik Indonesia dengan Cina Daratan beberapa tahun yang lalu, terlihat fenomena bahwa ilmu *Feng Shui* ini kian marak diperbincangkan di kalangan masyarakat Indonesia. *Feng Shui* semakin banyak diterapkan dalam dunia arsitektur. Gejala ini tampak pada masyarakat Indonesia, dimana mulai banyak masyarakat Indonesia yang mempraktekan *Feng Shui* khususnya pada bangunan rumah tinggal. Hal ini terkenal di kalangan masyarakat karena *Feng Shui* dipercaya sebagai suatu teknik dan metoda dalam mengatur ruang kehidupan manusia dan lingkungan sekelilingnya, agar harmonis dan seimbang sehingga manusia dapat memperoleh kebahagiaan, kemakmuran, kesehatan dan nasib yang lebih baik serta umur panjang dalam ruang kehidupan mereka.

Rumah pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia selain sandang dan pangan, juga pendidikan dan kesehatan. Memiliki sebuah tempat tinggal adalah kebutuhan yang harus terpenuhi oleh setiap individu manusia. Maka dari itu, rumah adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan supaya dapat terlindungi dari pengaruh luar seperti sinar matahari, cuaca dingin dan sebagainya. Kehidupan sehari – hari pun dapat terasa lebih nyaman dan tentram. Dengan kondisi tersebut, pastinya pemilik akan merasakan suasana yang lebih baik dan bahagia.

Ilmu *Feng Shui* yang diterapkan dalam mendesain rumah ternyata tidak hanya sebatas pada kepercayaan semata. *Feng Shui* dapat membuat rumah menjadi lebih nyaman, sehat dan rapi. Penataan *Feng Shui* yang tepat juga dapat memberi rasa saling terhubung antara penghuni dengan rumah. *Feng Shui* yang baik pada rumah dipercaya dapat membawa rezeki dan nasib yang baik. Perencanaan ruangan serta peletakan furnitur yang baik dan benar pun menjadi hal yang sangat penting. Untuk menghindari hadirnya aura *Feng Shui* yang buruk, maka harus memperhatikan tata ruang dengan lebih seksama seperti misalnya perhitungan jumlah pintu dan anak tangga, dll.

Peradaban manusia yang semakin berkembang membuat meningkatnya kebutuhan dan aktivitas manusia. Hal ini membuat manusia memerlukan wadah yang dapat menampung kegiatan dan kebutuhan tersebut. Salah satunya adalah kebutuhan ruang pada rumah tinggal yang juga semakin beragam. Keberagaman ini membuat desain rumah tinggal semakin kompleks, yang digambarkan dengan jumlah lantai rumah tinggal yang

semakin bervariasi. Hal ini akan mempengaruhi pengaplikasian *Feng Shui* pada rumah tinggal, disebabkan oleh perbedaan *zoning* dan organisasi ruangnya. Dalam penelitian skripsi ini penulis berusaha mengkaji dan mengevaluasi seberapa jauh penerapan – penerapan aturan *Feng Shui* yang diterapkan dalam rumah tinggal dengan luas kurang lebih sama pada rumah 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai. Objek yang akan digunakan adalah sebuah rumah tinggal yang dipilih secara acak dan lokasinya berada di Kota Jakarta dan Bandung. Hal ini didasari atas pertimbangan seperti keberadaannya yang cukup dekat dengan rumah tinggal penulis serta kemudahan untuk mendapatkan data yang diperlukan.



Gambar 1.1 Peletakan Furnitur dan Tata Ruang Dalam pada Rumah Tinggal.
(Sumber: *rumah.com*, 2016)

Analisis *Feng Shui* akan dilakukan dengan Metode Pa Kua Lo Shu. Metode Pa Kua Lo Shu dirumuskan dengan menggunakan tahun kelahiran seseorang. Tahun kelahiran dapat dipakai untuk menemukan angka Kua seseorang. Metoda Pa Kua mengungkapkan arah kompas yang baik dan buruk bagi setiap penghuni rumah dengan menentukan terlebih dahulu Kua masing – masing penghuni. Kua adalah '*guardian spirit*' dari masing - masing individu. Penentuan format kelahiran akan berbeda untuk pria dan wanita. Kotak Lo Shu berguna untuk menentukan angka Lo Shu dan arah mata angin keberuntungan dan kemalangan bagi setiap orang, setiap Kua akan menghasilkan empat arah kompas baik dan empat arah kompas buruk. Metode *Feng Shui* Pa Kua dan Lo Shu ini juga dikenal dengan *Feng Shui* Mata Angin.

Arah dan orientasi kompas yang baik pada prinsipnya harus dimanfaatkan oleh penghuni. Pintu masuk utama, tempat tidur dan ruang kerja merupakan unsur yang ditempatkan disini, sedangkan arah dan orientasi kompas yang buruk harus ditekan, yaitu dengan menempatkan ruangan-ruangan yang bersifat sangat Yin atau sangat Yang, yaitu seperti kamar mandi atau WC dan gudang bersifat Yin dan dapur yang bersifat Yang. Dalam satu rumah, pastinya penghuni rumah tinggal tidak memiliki Kua yang sama. Maka,

dalam hal ini pemilik rumah yang mencari nafkah mendapat pertimbangan utama agar keharmonisan keluarga tetap lancar.

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti memiliki beberapa isu, yaitu perbedaan Kua pada kepala rumah tangga dengan istrinya sehingga menyebabkan sulitnya pengaturan penempatan ruang, penempatan kepala tempat tidur yang tidak sesuai dengan arah terbaik penghuni, peletakkan ruang – ruang yang tidak sesuai dengan arah keberuntungan, penempatan ruang pada bangunan bertingkat seperti kamar tidur, ruang makan yang berada di bawah kamar mandi, sehingga mendapatkan permasalahan dalam bidang pekerjaan, kesehatan dan sebagainya serta adanya penghuni rumah yang mempunyai sektor baik yang sama, sehingga akan lebih sulit dalam peletakkan ruangnya.

Berdasarkan dari penelitian tersebut, penulis akan menyarankan beberapa perubahan yang dapat dilakukan dari kondisi faktual. Masalah perubahan tata letak diakibatkan karena mengenal sektor-sektor yang baik dan yang buruk untuk para penghuni rumah tinggal tersebut, yaitu sesuai dengan metoda Pa Kua Lo Shu.

1.2 Rumusan Masalah

Kajian yang dilakukan ini akan mengevaluasi aspek *Feng Shui* pada rumah tinggal. 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai. Dari kajian tersebut maka dapat dilihat tingkat kerumitan penerapan *Feng Shui* pada objek yang akan diteliti.

Berdasarkan perumusan masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apakah objek penelitian pada rumah tinggal 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai dengan luas yang kurang lebih sama memenuhi kesesuaian prinsip – prinsip *Feng Shui* dengan teori Pa Kua Lo Shu dan bagaimana penjelasannya?
- Bagaimana penempatan ruang pada masing – masing rumah tinggal yang baik untuk seluruh penghuni berdasarkan prinsip *Feng Shui*?
- Bagaimana penempatan penghuni dengan sektor baik yang sama pada kasus rumah tinggal 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai?

1.3 Tujuan Penelitian

- Pemenuhan prinsip – prinsip *Feng Shui* dengan teori Pa Kua Lo Shu ke dalam rumah tinggal.
- Pemenuhan prinsip – prinsip *Feng Shui* secara umum mengenai rumah tinggal (arah pintu masuk, tata letak perabotan, dll).

- Mengkaji aspek *Feng Shui* pada rumah tinggal 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai.
- Mengetahui tingkat kerumitan rumah tinggal dengan 1 lantai, 2 lantai dan 3 lantai dari aspek *Feng Shui*.

1.4 Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman serta penerapan *Feng Shui* yang lebih mendalam pada suatu hunian rumah tinggal.
- Memberikan saran dan masukan untuk pemilik mengenai pengaplikasian *Feng Shui* dengan metode Pa Kua Lo Shu yang lebih baik.
- Membantu pembaca untuk membuat rumah tinggal yang baik dan benar dengan menggunakan *Feng Shui* metode Pa Kua Lo Shu.

1.5 Kerangka Pemikiran

